

Penerapan Fungsi Manajemen Untuk Meningkatkan Kinerja(BUMDes) Di Desa Sikara Tobata

Muhammad April Ryan Tawakkal¹,Asngadi Asngadi², Harnida Wahyuni Adda³

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako

[¹ryanfeuntad18@gmail.com](mailto:ryanfeuntad18@gmail.com)

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako

[²asngady@yahoo.com](mailto:asngady@yahoo.com)

³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako

[³harnidaadda@gmail.com](mailto:harnidaadda@gmail.com)

Abstract. *This study aims to determine whether the implementation of the management function at BUMDes Sintuvu can improve performance. Informants from this study were the Director of BUMDes, BUMDes members, HR in Sikara Tobata Village. The type of research used is qualitative research. The purpose of this research is to obtain and describe in detail about BUMDes Sintuvu. Based on the research results, it was obtained an increase in new business units to improve the performance of BUMDes in managing existing business units and can increase the economy and can open up employment opportunities for the community, especially Sikara Tobata Village.*

Keywords: *management functions, performance of BUMDes sintuvu*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan penerapan fungsi manajemen pada BUMDes Sintuvu mampu meningkatkan kinerja. Informan dari penelitian ini adalah Direktur BUMDes, anggota BUMDes, SDM yang ada di Desa Sikara Tobata. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk memperoleh dan mendeskripsikan secara rinci tentang BUMDes Sintuvu. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh peningkatan unit usaha baru untuk meningkatkan kinerja BUMDes dalam mengelola unit usaha yang telah tersedia dan dapat meningkat perekonomian serta dapat membuka lapangan pekerja untuk masyarakat khususnya Desa Sikara Tobata.

Kata Kunci : fungsi manajemen, kinerja BUMDes sintuvu

1. PENDAHULUAN

BUMDes dapat disebut sebagai instrumen otonomi desa artinya untuk mengembangkan potensi desanya dengan didorong pemerintah desa sesuai dengan kemampuan dan kewenangan desa, sedangkan sebagai instrumen kesejahteraan yaitu dengan cara melibatkan masyarakat dalam pengelolaan BUMDes serta sebagai sebuah program yang dirancang oleh pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang lebih baik. Tujuan pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yaitu untuk meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan pendapatan asli desa dan meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa. Dengan adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) akan menarik masyarakat sehingga secara perlahan angka kemiskinan menurun.

BUMDes yang dapat menjadi poros kehidupan masyarakat. Desa dapat dikatakan ideal, dikarenakan tujuannya untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat, mampu menyerap kapasitas produksi masyarakat dan aksesnya terbuka untuk semua masyarakat desa. (Fitriska, 2003)

Di Sulawesi Tengah khususnya di Desa Sikara Tobata, kecamatan Sindue Tobata sudah mendirikan BUMDes sejak tahun 2017 dengan unit usaha meliputi usaha penyewaan mesin hand tractor, mobil pick up, tenda trowongan, kursi, panggung pelaminan, meja resepsi, dan penyediaan pekerja harian lepas.

Pada umumnya perekonomian di Desa Sikara Tobata memang berasal dari sektor pertanian dan pemanfaatan hasil laut namun kali ini di Desa Sikara Tobata mempunyai cara untuk meningkatkan perekonomian bukan hanya di bidang pertanian dan hasil laut namun dengan usaha milik BUMDes karena di unit usaha yang dimiliki oleh BUMDes itu sendiri membutuhkan banyak SDM yang harus terlibat. Jadi oleh sebab itu diharapkan unit usaha yang dimiliki BUMDes harus dikembangkan menjadi lebih baik lagi dan apabila dikelola dengan baik itu bisa menjadi sumber perekonomian untuk masyarakat di desa tersebut.

Untuk meningkatkan perekonomian di Desa Sikara Tobata maka BUMDes harus mampu mengelola dengan baik setiap unit-unit seperti usaha penyewaan hand tractor, mobil pick up, tenda trowongan, kursi, panggung pelaminan dan meja resepsi dengan pengelolaan yang baik maka bisa mengurangi jumlah pengangguran bahkan penyewaannya bisa di promosikan keluar Desa Sikara Tobata.

Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada direktur BUMDes yakni bapak Suardin. D beliau menjelaskan bahwa pengelolaan BUMDes Desa Sikara Tobata sudah berjalan cukup baik

namun tidak bisa dipungkiri bahwa pengelolaannya masih banyak mengalami hambatan seperti pada unit usaha mobil pick up , diunit usaha tersebut masih mengalami hambatan terhadap SDM internal BUMDes yang kiranya memiliki kemampuan dan bisa diberi tanggung jawab sebagai driver cadangan. Dan pada unit usaha penyewaan tenda trowongan, kursi, panggung pelaminan dan meja resepsi masih kurangnya jumlah yang disediakan oleh karenanya banyak permintaan yang tidak bisa dipenuhi. Dan pada rencana pembukaan unit usaha baru yakni bengkel las masih belum memiliki perencanaan yang matang serta belum adanya dana yang tersedia serta minimnya SDM internal BUMDes yang bisa mengoprasikan unit usaha tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka sering kali menimbulkan berbagai pertanyaan serta pandangan masyarakat tentang kinerja BUMDes itu sendiri mulai dari cara mengelola, pengembangan unit usaha serta cara bagaimana melibatkan banyak SDM internal untuk pengoprasian unit usaha yang sudah tersedia. Hal tersebut diharapkan mampu mengurangi angka pengangguran di Desa Sikara Tobata.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Pada latar belakang diatas tentang berbagai kendala yang dihadapi BUMDes disetiap unit usahanya serta perencanaan yang akan dilakukan kedepannya oleh BUMDes Sintuvu yakni BUMDes Sintuvu akan membuka unit usaha baru yaitu unit usaha mesin las masih memiliki berbagai masalah pada tahap perencanaan yang masih kurang matang, kurangnya SDM internal yang mempunyai keahlian dalam mengoprasikan unit usaha, kurangnya evaluasi BUMDes dan dari unit usaha yang tersedia sampai saat ini terbilang kurang melibatkan masyarakat apalagi menyerap tenaga kerja.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di BUMDes Sintuvu tepatnya di Desa Sikara Tobata, penelitian ini telah dilaksanakan sejak tanggal 21 September 2022 – 25 Desember 2022. Data sekunder dari penelitian ini meliputi data yang diperoleh dari aparatdesa
Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Tujuannya untuk memperoleh dan mendeskripsikan gambaran rinci tentang objek penelitian yaitu BUMDes Sintuvu. Subjek yang digunakan adalah anggota BUMDes dan Sumber daya manusia yang ada Didesa Sikara Tobata.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen BUMDes Sintuvu Desa Sikara Tobata dalam upaya peningkatan kinerja

Bumdes.id menyebutkan bahwa Manajemen yang baik adalah kunci di balik suksesnya suatu usaha atau bisnis, tentu kita tidak asing dengan kata manajemen, pun dalam banyak kesempatan baik di kelas, di seminar dalam pembahasan bisnis, manajemen selalu disinggung sebagai bagian tak terpisahkan dalam keberhasilan suatu usaha atau bisnis. Bagaimana manajemen yang baik menjadi kunci di balik suksesnya usaha atau bisnis telah terbukti dan teruji, hal ini pun berlaku dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

G.R Terry (2006:4) mendefinisikan manajemen sebagai proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan , perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan sasaran- sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber daya lainnya

Artinya BUMDes sejak awal harus memiliki rencana usaha yang jelas, dan menjalankan fungsi manajemen dengan baik dan benar. Dalam pengelolaan BUMDes fungsi manajemen ini dapat kita lakukan untuk membantu perencanaan unit usaha BUMDes.

Fungsi manajemen

Menurut George Terry dalam bukunya Principles of management, kita bisa melihat fungsi manajemen menurutnya. Berikut ini adalah fungsi manajemen menurut Terry :

- a. Perencanaan (Planning) yaitu sebagai dasar pemikiran dari tujuan dan penyusunan langkah-langkah yang akan dipakai untuk mencapai tujuan.
- b. Perencanaan berarti mempersiapkan segala kebutuhan, memperhitungkan matang-matang apa saja yang menjadi kendala dan merumuskan bentuk pelaksanaan kegiatan yang bermaksud untuk mencapai tujuan.
- c. Pengorganisasian (Organization) yaitu sebagai cara untuk mengumpulkan orang-orang dan menempatkan mereka menurut kemampuan dan keahliannya dalam pekerjaan yang sudah direncanakan.
- d. Penggerakan (Actuating) yaitu untuk menggerakkan organisasi agar berjalan sesuai dengan pembagian kerja masing-masing serta menggerakkan seluruh sumber daya yang ada dalam organisasi agar pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan bisa berjalan sesuai rencana dan bisa mencapai tujuan.

Pengenalan Unit usaha BUMDesSintuvu

a. Hand Tractor

Pada unit usaha ini BUMDes Sintuvu memiliki satu unit Hand Tractor, yang di pergunakan warga desa khususnya petani untuk mempermudah mengolah lahan pertanian milik mereka, yang disewakan dengan harga Rp. 150.000 per hektarnya.

b. Mobil Pick Up

BUMDes Sintuvu mempunyai satu unit Mobil Pick Up yang juga sangat membantu masyarakat. Dengan mobil ini memudahkan mobilitas warga desa untuk menjual hasil bumi mereka keluar desa. Dengan harga sewa tergantung jarak (tujuan Palu sebesar Rp. 500.000), sedangkan kalau istilah mereka “ lepas kunci ” sebesar Rp. 200.000



c. Tenda Terowongan, Kursi, Panggung Pelaminan, Meja Resepsi

Unit usaha ini juga sangat memudahkan warga Desa Sikara Tobata dan sekitarnya (bahkan hingga se wilayah kecamatan Sindue Tobata). Masyarakat tak perlu jauh-jauh dan sulit untuk menyewa tenda, kursi, meja dan panggung pada saat hajatan. Untuk aset yang dimiliki yaitu Tenda Terowongan sebanyak 10 petak, Kursi 400 unit, Meja Resepsi 2 unit, dan Panggung Pelaminan 1 unit.



d. Penyediaan pekerja harian lepas

Pada unit usaha ini kami (BUMDes Sintuvu) sebagai penyedia tenaga kerja (SDM) untuk dipekerjakan oleh pihak dinas PU dalam hal membersihkan jalan (menyapu, memaras rumput) dan melakukan pengecatan trotoar. Dan bentuk keterlibatan BUMDes Sintuvu yakni menyiapkan

administrasi, MoU dan akomodasi para pekerja dengan teknik kerja harian senilai Rp.90.000 per hari untuk per orang.

Hasil dari penerapan fungsi manajemen terhadap Unit UsahaBUMDes

1. Bersama direktur bumdes dan penulis merumuskan perencanaan terkait permasalahan SDM pada bumdes yang terbilang terbatas dan kekurangan keahlian serta kompetensi kerja, sehingga pendataan ulang kami lakukan untuk mengukur dan memastikan langkah apa saja yang akan kami lakukan.
2. Menetapkan formasi tim kerja dan memberikan tugas dan tanggung, mengalokasikan sumber daya yang ada dan menetapkan prosedur yang diperlukan dan melakukan proses perekrutan, penyeleksian, pelatihan, dan pengembangan anggota Bumdes.
3. **Hand tractor** : melakukan pendataan terhadap para petani yang sering menggunakan jasa hand tractor, hal ini dimaksudkan untuk menyeleksi kiranya siapa saja dari para petani tersebut yang bersedia untuk diikutkan pelatihan pengoprasian atau penggunaan hand tractor. kesediaan dan waktu luang operator utama (bumdes) dan juga agar biaya sewa hand tractor jauh lebih hemat karena tidak lagi membutuhkan biaya operator cukup dengan biaya sewa handtractor dan bahan bakar (solar).

Tenda trowongan :

- a. Melakukan perekrutan pada masyarakat yang beberapa kali sering terlibat menjadi tenaga kerja cadangan dalam proses pemasangan maupun pembongkaran tenda trowongan sehingga SDM yang direkrut sebelumnya sudah memiliki sedikit informasi dan keahlian dasar terkait pembagian tugas dan tanggung jawab pada unit usaha tersebut.
- b. Dan terkait penambahan jumlah tenda trowongan kami mengkorelasikannya sebagai penguat alasan agar unit usaha baru yang bumdes ingin buka dapat terwujud (bengkel Las).

Dengan beberapa pertimbangan :

- Dari semua unit usaha yang ada, tenda trowongan inilah yang paling sering digunakan oleh masyarakat dan menjadi sumber penghasilan rutin bumdes.
- Namun terkadang permintaan masyarakat baik dalam desa bahkan hingga keluar kecamatan belum mampu dipenuhi oleh bumdes secara langsung karena keterbatasan jumlah petak yang ada. sebagai contoh, jumlah petak yang dimiliki bumdes hanya 10 petak namun terkadang masyarakat meminta untuk disediakan 15 bahkan pernah mencapai 40 petak.

- Hampir setiap 2 bulan sekali bumdes mengeluarkan dana untuk pemeliharaan dan perbaikan kerangka tenda trowongan akibat pengelupasan cat dan las sehingga dengan adanya unit usaha bengkel las nanti, bumdes dapat menekan biaya pemeliharaan dan perbaikan. Dan yang terakhir adalah alasan kuat kenapa bengkel las perlu di adakan karena di kecamatan sindue tobata itu sendiri masih sangat jarang atau bahkan kurang di dapati bengkel las, di samping itu juga bahwa dengan adanya bengkel las nanti, akan membuka keran penyerapan SDM dengan penghasilan yang cukup menjanjikan

Mobil : Terkait driver untuk mobil bumdes, kami bekerja sama dengan pak direktur bumdes untuk melakukan pendataan terhadap SDM Internal Bumdes yang kiranya memiliki kemampuan dan bisa di berikan tanggung jawab sebagai driver cadangan sekaligus nantinya akan di fasilitasi untuk di buatkan SIM.

Di unit usaha penyediaan pekerja harian lepas yang berkerja sama dengan pihak dinas PU kami melakukan pengajuan pelatihan tentang Disiplin waktu dan manajemen evisiensi dalam pengerjaan tugas di lapangan. Sehingga SDM yg kita miliki dapat bersaing dengan SDM yang ada di luar desa termasuk yang ada di palu.



Bengkel Las : dan pada perencanaan unit usaha baru yakni bengkel las kami mendampingi pak direktur bumdes dalam melakukan studi kelayakan bisnis sebagai penguat argumentasi ketika melakukan pengajuan pembukaan unit usaha baru terhadap bapak kepala desa, BPD, ketua lembaga adat dan lembaga kemasyarakatan lainnya. Dan sembari melakukan riset bisnis tersebut kami terlebih dahulu melakukan pelatihan dasar- dasar penggunaan mesin las, pemotongan besi/ kerangka dan penambalan selama 2 hari dengan komposisi peserta terdiri dari SDM internal bumdes dan pemuda desa.



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi yang akan diterapkan yaitu :

- Pada unit usaha baru yang nantinya diharapkan akan meningkatkan kinerja BUMDes dalam mengelola unit usaha yang telah tersedia dan dapat meningkatkan perekonomian serta dapat membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat khususnya Desa Sikara Tobata.
- Pengembangan potensi pada unit usaha yang sudah ada sebelumnya dan peningkatan kinerja BUMDes dan diharapkan mampu melibatkan lebih banyak SDM internal dalam mengelola dan mengoperasikan unit usaha yang tersedia serta dapat mengurangi angka pengangguran di Desa Sikara Tobata. Bersama direktur bumdes dan beberapa anggota kami merumuskan perencanaan terkait permasalahan SDM pada bumdes yang terbilang terbatas dan kekurangan keahlian serta kompetensi kerja, sehingga pendataan ulang kami lakukan untuk mengukur dan memastikan langkah apa saja yang akan kami lakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan Program Membangun Desa Angkatan 1, sampai dengan penyelesaian artikel ini, penulis menyadari selama proses penyusunan artikel ini mengalami banyak hambatan dan kesulitan, namun berkat usaha, kerja keras, sifat pantang menyerah, serta doa bantuan dari berbagai pihak dan pada akhirnya laporan ini dapat diselesaikan. Sepatutnya penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada kedua orang tua saya, yang selama ini selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan semua ini. Secara khusus rasa terima kasih tersebut penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Mahfudz, Mp, selaku Rektor Universitas Tadulako
2. Bapak Dr. Muh. Iqbal A.,SE.,M.Si.,Ak.,CA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Tadulako
3. Bapak Dr. Maskuri Sutomo SE.M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen
4. Ibu Dr. Juliana Kadang, S.E., M.M, selaku Ketua Unit MBKM Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tadulako
5. Ibu Harnida Wahyuni Adda, SE, MA, Phd selaku koordinator program S1 Manajemen
6. Bapak Dr. Asngadi, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan penulis yang telah senantiasa membimbing penulis dalam melaksanakan Program MBKM Membangun Desa Mandiri.

7. Seluruh masyarakat Desa Sikara Tobata dan semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan MBKM Membangun Desa Mandiri.
8. Someone yang selalu memberikan semangat, dukungan serta kasih sayangnnya kepada penulis selama ini.
9. Firman, Gading, Awal, Virgal, Fadli, Ivah, Sindi, Enab, Alwi, Zulhija, Agung, dan Ernus. Selaku rekan penempatan penugasan penulis Di Desa Sikara Tobata yang senantiasa bekerjasama dan menjadi keluarga.
10. Serta para sahabat, teman-teman dan pihak- pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang selalu memberikan bantuan, semangat dan inspirasi terima kasih banyak.

Semoga semua dukungan dan doa yang diberikan kepada penulis menjadi amal kebaikan untuk selamanya dan mendapatkan balasan kebaikan serta diberikan rahmat dan pahala oleh Tuhan Yang Maha Esa.

REFERENSI

- Hidayat, Y. (2016). Peran Bumdes dalam membangun kewirausahaan dan kemandirian desa (studi kasus Bumdes Mugirahayu, Desa Lebak Herang, Kecamatan Ciwaru, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat). *Jurnal Manajemen*, 9(1), 71– 84
<http://ejournal.uikabogor.ac.id/index.php/manajemen>.
- (Wicaksono, Surya, & Iskandar, 2017)Rafael, U. G., Posumah, J. H., & Plangiten, N. (2018). Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Dalam Mengoptimalkan Fungsi Badan Usaha Milik Desa. Di Desa Guaan Kecamatan Moaat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(50), 1–8.
- Rafael, U. G., Posumah, J. H., & Plangiten, N. (2018). Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Dalam Mengoptimalkan Fungsi Badan Usaha Milik Desa. Di Desa Guaan Kecamatan Moaat Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(50), 1–8.